

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan menggunakan berbagai uji statistik yang telah dipaparkan pada bab IV sebelumnya tentang pengaruh media sosial tiktok sebagai media pembelajaran IPS terhadap keterampilan berkomunikasi siswa, didapat kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan pada hasil angket pengukuran sebelum dan angket pengukuran sesudah dilakukannya perlakuan dengan adanya penggunaan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran IPS dalam mengukur keterampilan berkomunikasi siswa di SMP Negeri 2 Majalengka. Hal tersebut diambil dari hasil analisis uji hipotesis 1 dengan menggunakan teknik *paired sample t test* yang menghasilkan taraf signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dari hasil perhitungan tersebut maka penggunaan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran ini efektif dan efisien digunakan. Media sosial tiktok yang memuat video pembelajaran menarik ini dapat memberikan stimulus yang baik dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi siswa.
2. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan pada hasil angket pengukuran sebelum dan angket pengukuran sesudah dilakukannya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint dalam pembelajaran IPS untuk mengukur keterampilan berkomunikasi siswa di SMP Negeri 2 Majalengka. Hal tersebut dilihat dari hasil analisis uji hipotesis 2 dengan menggunakan teknik *paired sample t test* yang menghasilkan taraf signifikansi sebesar 0,025 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Penggunaan media powerpoint ini juga dapat menarik perhatian siswa

karena media ini memiliki tampilan yang menarik dan praktis untuk digunakan.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil angket pengukuran akhir/post-test keterampilan berkomunikasi siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran IPS dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran powerpoint. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis 3 dengan penggunaan teknik independent sample t test yang menghasilkan taraf signifikansi sebesar 0,029 yang menyatakan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media sosial tiktok sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap keterampilan berkomunikasi siswa dibandingkan dengan media pembelajaran powerpoint di kelas kontrol. Media sosial tiktok memiliki daya tarik yang cukup baik karena dapat diakses dengan mudah dan video pembelajarannya dikemas secara menarik serta kekinian. Selain itu, media sosial tiktok ini merupakan aplikasi yang dekat dan sering digunakan oleh siswa sehingga melalui pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi serta menciptakan pembelajaran yang interaktif.

5.2 Implikasi

Dari hasil serta pembahasan pada penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat kita ketahui bahwa penggunaan suatu media pembelajaran dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas siswa pada proses pembelajaran baik dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Melalui media pembelajaran yang baik dan tepat akan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman serta menarik bagi siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam menciptakan sebuah komunikasi dua arah yang baik antara guru dengan siswa maka diperlukan adanya media yang mendukung selama proses pembelajaran. Dengan begitu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat dipertimbangkan dengan baik karena apabila tidak maka akan memunculkan dampak yang buruk terhadap manfaat dari pembelajaran itu

Dinda Putriyanda Dewi, 2022

EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA DI SMON 2 MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sendiri. Penelitian ini mengungkapkan bahwa dengan adanya penggunaan media sosial tiktok sebagai media dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS mampu meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dan akan mendapatkan respon yang positif dari siswa karena pembelajaran lebih mudah dipahami dan lebih nyaman saat digunakan karena sesuai dengan perkembangan teknologi siswa. Dengan adanya internet untuk menggunakan media sosial tiktok ini menjadikan guru lebih mudah untuk mengajak siswa belajar karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan mudah. Sehingga, dengan adanya pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran ini dapat mempermudah proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang sudah disajikan sebelumnya sehingga dapat disampaikan beberapa rekomendasi diantaranya:

5.3.1 Bagi Peserta Didik

Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi ini peserta didik harus dapat memanfaatkan teknologi sebaik mungkin. Seperti dengan adanya inovasi penggunaan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran ini peserta didik harus bisa lebih bijaksana dalam penggunaan media sosial. Media sosial yang semula hanya digunakan sebagai sarana hiburan tetapi saat ini dapat digunakan juga untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Selain itu, dalam proses pembelajaran peserta didik harus lebih berani dalam menyampaikan ide ataupun gagasan saat proses pembelajaran berlangsung.

5.3.2 Bagi Guru

Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan bagi guru khususnya guru mata pelajaran IPS dapat mengembangkan media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran. Penggunaan media sosial tiktok tidak hanya berdampak negatif bagi perkembangan siswa namun sebagai guru dapat melihat kesempatan yang baik untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran sehingga media sosial ini dapat berdampak yang positif. Hal tersebut sebagai salah satu upaya untuk memperbanyak variasi perangkat pembelajaran khususnya media yang digunakan selama proses pembelajaran agar lebih menarik, variatif, kreatif

serta materi dapat tersampaikan dengan baik dan lebih actual karena mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga perlu disertai model dan metode pembelajaran yang tepat untuk membantuk mencapai tujuan pembelajaran.

5.3.3 Bagi Pihak Sekolah

Adapun rekomendasi untuk sekolah agar memfasilitasi siswa dalam penggunaan teknologi serta memberikan edukasi yang baik dalam penggunaan teknologi khususnya *smartphone* di lingkungan sekolah. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini teknologi semakin berkembang maka dari itu kita dapat memanfaatkannya dengan baik dan membuat keterbaharuan yang lebih positif.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai penggunaan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam terkait pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya kemajuan dari teknologi dan informasi yang semakin pesat ini menjadikan media digital lebih banyak disukai dalam berbagai aspek kehidupan karena dapat mempermudah dalam penggunaannya. Seperti penggunaan dari media sosial tiktok sebagai media dalam pembelajaran yang mana penggunaannya dapat menjadi relevan dengan situasi dan kondisi saat ini. Penelitian penggunaan media sosial tiktok ini hanya mencakup kepada keterampilan berkomunikasi siswa saja, sehingga peneliti dapat menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam lagi.